

**USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS
SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS**

SKRIPSI



OLEH:

CHELSEA AUDINI MELLINEA

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH:

CHELSEA AUDINI MELLINEA

NRP: 1523019017

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Chelsea Audini Mellinea

NRP : 1523019017

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Usia Paritas pertama dan Jumlah Paritas Sebagai Faktor Risiko Kanker Serviks”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Chelsea Audini Mellinea

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Chelsea Audini Mellinea

NRP : 1523019017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan



Chelsea Audini Mellinea

NRP. 1523019017

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO
KANKER SERVIKS**

OLEH:

CHELSEA AUDINI MELLINEA

NRP. 1523019017

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi

**Pembimbing I : Edwin Budipramana, dr., Sp. OG., MKes
(152170962)**



**Pembimbing II : Sindrawati, dr., Sp. PA
(152130793)**



Surabaya, ~~22~~ November 2022

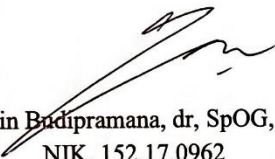
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada hari Selasa, 13 Desember 2022


Menyetujui:

Pembimbing I




(Edwin Budipramana, dr, SpOG, Mkes)
NIK. 152.17.0962

Pembimbing I




(Sindrawati, dr, SpPA)
NIK. 152.13.0793

Penguji I



(Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad)
NIK. 152.11.0700

Penguji II



(dr. Irene L. Parengkuan, Sp.PA)
NIK. 152.14.0819

LEMBAR PENGESAHAN

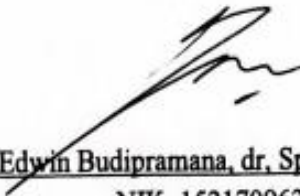
LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL: 19 Desember 2022


Oleh

Pembimbing I,



Edwin Budipramana, dr, SpOG, Mkes
NIK. 152170962

Pembimbing II,

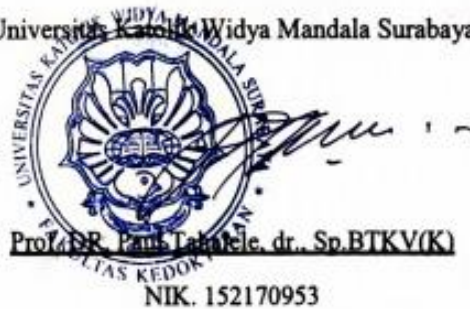


Sindrawati, dr, SpPA
NIK. 152130793

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paulus Lakatele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152170953


LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 13 DESEMBER 2022


Panitia Penguji:

Ketua : 1. dr. Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
Sekretaris : 2. dr. Irene L. Parengkuan, Sp. PA
Anggota : 3. Edwin Budipramana, dr, SpOG, Mkes
4. Sindrawati, dr, Sp. PA

Pembimbing I,


Edwin Budipramana, dr, SpOG, Mkes
NIK. 152.17.0962

Pembimbing II,


Sindrawati, dr, Sp. PA
NIK. 152.13.0793

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Prof. Dr. Paul Fahalele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat, rahmat, dan tuntunan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Usia Paritas Pertama dan Jumlah Paritas Sebagai Faktor Risiko Kanker Serviks” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selain itu, ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti terkait penulisan karya ilmiah. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan saran atas penyusunan ini.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)-VE selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Edwin Budipramana, dr., Sp.OG., MKes selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
3. Yth. Sindrawati, dr., Sp.PA selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth. Steven Wijono, dr., Mked.Trop, yang telah membantu dalam menyusun metodologi penelitian dalam skripsi ini.

5. Kedua Orang tua, Bapak Mulyawan dan Ibu Nyoman Budini yang telah memberikan semangat dan dukungan moral selama penulisan skripsi ini.
6. Saudara, Rio Alexander Audino yang telah memberikan semangat dan dukungan moral selama penulisan skripsi ini.
7. Teman- teman, khususnya Owen Gani, Brigitta Jessica Winarjo, Claudya Meylinia, Ariany Hubertha Tapatab, Zakky Hadi Sahasika yang telah membantu, memberikan kritik, saran, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, selaku teman seperjuangan dan teman berbagi pengalaman yang secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan kedokteran serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Surabaya, 25 April 2022

Peneliti,



Chelsea Audini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RINGKASAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4

1.3.2	Tujuan Khusus	4
1.4	Manfaat Penelitian	4
1.4.1	Manfaat Teoretis	4
1.4.2	Manfaat Praktis	5
1.4.2.1	Bagi peneliti	5
1.4.2.2	Bagi masyarakat	5
BAB II.....		6
TINJAUAN PUSTAKA		6
2.1	Anatomi dan Histologi Serviks	6
2.2	Kanker Serviks.....	8
2.3	Teori Keterkaitan Antar Variabel	17
2.4	Teori Pendukung Lainnya.....	18
2.5	Tabel Orisinalitas	21
BAB III		25
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		25
3.1	Kerangka Teori	25
3.2	Kerangka Konseptual.....	27
3.3	Hipotesis	29
BAB IV		30
METODE PENELITIAN.....		30
4.1	Desain Penelitian	30

4.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	30
4.2.1	Populasi.....	30
4.2.2	Sampel.....	30
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	30
4.2.4	Kriteria Inklusi	32
4.2.5	Kriteria Eksklusi	33
4.2.6	Kriteria Kontrol.....	33
4.3	Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
4.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.5.1	Lokasi Penelitian.....	35
4.5.2	Waktu Penelitian	35
4.6	Prosedur Pengumpulan Data	35
4.7	Alur Penelitian	36
4.8	Alat dan Bahan.....	37
4.9	Teknik Analisis Data.....	37
4.10	Etika Penelitian	37
4.11	Jadwal Penelitian	38
BAB V		39
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		39
5.3.1	Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian	39

5.3.2	Pelaksanaan Penelitian.....	39
5.3.3	Hasil Penelitian	40
5.3.1	Data Demografi.....	40
5.3.2	Data Distribusi Frekuensi dan Uji Bivariat Jumlah Paritas Pertama dan Usia Paritas Terhadap Kanker Serviks.....	42
5.3.3	Analisis Statistik Multivariat	43
BAB VI.....		44
PEMBAHASAN.....		44
6.1	Pembahasan Hasil Penelitian	45
6.1.1	Usia Paritas Pertama dan Risiko Terjadinya Kanker Serviks	45
6.1.2	Jumlah Paritas dan Risiko Terjadinya Kanker Serviks	48
6.1.3	Usia Paritas Pertama, Jumlah Paritas, dan Risiko Terjadinya Kanker Serviks.....	51
BAB VII.....		54
SIMPULAN DAN SARAN.....		54
7.1	Simpulan	54
7.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		59

DAFTAR SINGKATAN

HPV	: <i>Human Papiloma Virus</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Cancer Statistics</i>
pRb	: <i>Retinoblastoma Protein</i>
SILs	: <i>Squamous Intraepithelial Lesions</i>
LSIL	: <i>Low Grade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
HSIL	: <i>High Grade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
CIN I	: <i>Cervical Intraepithelial Neoplasia I</i>
CIN II	: <i>Cervical Intraepithelial Neoplasia II</i>
CIN III	: <i>Cervical Intraepithelial Neoplasia III</i>
VIA	: <i>Visual Inspection with Acetic Acid</i>
FIGO	: <i>Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
OR	: <i>Odd Ratio</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Stadium Karsinoma Serviks menurut FIGO	16
Tabel 2.2 Tabel orisinalitas	21
Tabel 4.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	34
Tabel 4.2 Tabel Jadwal Penelitian	38
Tabel 5.1 Tabel Data Demografi.....	40
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi dan uji Bivariat Jumlah Paritas Pertama dan Usia Paritas Terhadap Kanker Serviks.....	42
Tabel 5.3 Tabel Modus Usia Sampel Kasus dengan Faktor Risiko Usia Paritas Pertama.....	43
Tabel 5.4 Tabel Hasil Analisis Statistik Multivariat dengan uji <i>Multiple Logistic Regression</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Serviks	6
Gambar 2.2 Histologi Serviks	7
Gambar 2.3 Patogenesis Kanker Serviks	11
Gambar 2.4 Perjalanan infeksi HPV hingga karsinoma invasif serviks	13
Gambar 2.5 Usia paritas pertama dan jumlah paritas sebagai faktor risiko kanker serviks	17
Gambar 3.1 Kerangka Teori Membandingkan Usia Paritas Pertama dan Jumlah Paritas Sebagai Faktor Risiko Kanker Serviks.....	25
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Usia Paritas Pertama dan Jumlah Paritas Sebagai Faktor Risiko Kanker Serviks	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Pengecekan Plagiarisme	59
Lampiran 2: Surat Kelaikan Etik.....	60
Lampiran 3: Keterangan Layak Etik Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya	61
Lampiran 4: Hasil SPSS.....	62

RINGKASAN

USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS

Chelsea Audini

NRP: 1523019017

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim. Keganasan ini disebabkan oleh infeksi dari *Human Papiloma Virus* (HPV). Sekitar 70% kejadian kanker serviks disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18. Berdasarkan data dari GLOBOCAN pada tahun 2018 dan 2020 kanker serviks merupakan jenis kanker kedua tertinggi di Indonesia setelah kanker payudara.

Terinfeksi HPV tidak selalu akan berkembang menjadi kanker serviks, namun dengan ditambahkan faktor risiko seperti hubungan seksual yang dimulai pada usia muda, Jumlah paritas yang tinggi dapat mempermudah infeksi dari HPV dan perkembangan HPV menjadi kanker serviks. Pembicaraan mengenai seksual masih dianggap tidak lazim di Indonesia. dikarenakan pengaruh kultur tersebut, sulit untuk mendapatkan data mengenai usia seksual pertama di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan usia paritas pertama untuk menggambarkan usia seksual pertama seorang wanita. Berhubungan seksual sejak usia muda, dapat mengarah kepada kehamilan dan melahirkan di usia muda. kondisi ini juga dapat berkaitan dengan pernikahan di usia muda. Semakin muda usia paritas pertama seorang wanita berkaitan dengan semakin muda usia saat pertama kali berhubungan seksual. Semakin muda usia saat pertama kali melakukan hubungan seksual, menyebabkan semakin cepat dan lama terpapar HPV. HPV lebih berkaitan dengan sel skuamosa imatur yang berada pada lapisan basal di zona transformasi dibandingkan dengan sel skuamosa matur yang berada di lapisan permukaan, sehingga dengan rusaknya lapisan permukaan akan mempermudah HPV untuk masuk ke bagian basal tempat dimana sel imatur berada. Usia paritas pertama dan hubungan seksual yang dimulai sebelum usia 20 tahun dapat meningkatkan perkembangan infeksi HPV menjadi kanker serviks, hal tersebut dikarenakan sel-sel serviks pada usia sebelum 20 tahun yang belum matur dan sering kali mengalami perubahan. Jumlah paritas juga merupakan faktor risiko dari kanker serviks. Paritas

yang tinggi dan jarak antar paritas yang singkat (<2 tahun) sering menimbulkan trauma pada serviks, sehingga memudahkan terjadinya infeksi oleh HPV dan memicu pertumbuhan abnormal pada sel serviks. Selain itu, hormon progesteron dan estrogen yang meningkat pada masa kehamilan juga dapat mempermudah terjadinya infeksi HPV.

Penelitian ini berupa penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case-control*. Penelitian ini menggunakan 67 sampel kasus yaitu sampel dengan diagnosa kanker serviks, dan 67 sampel kontrol yaitu sampel dengan diagnosis tidak kanker serviks. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien Poli Obstetri Ginekologi dan Poli Onkologi Ginekologi Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya pada tahun 2020-2022. Uji statistik dilakukan secara bivariat dengan uji *Chi-square* dan multivariat dengan *Multiple Logistic Regression*.

Didapatkan 36 sampel dengan diagnosis kanker serviks dimana usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, dan 31 sampel dengan usia paritas pertama > 20 tahun. Sedangkan 39 sampel dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 28 sampel dengan jumlah paritas < 3 . Untuk sampel dengan diagnosis bukan kanker serviks terdapat 16 sampel yang usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, 51 sampel dengan usia paritas pertama > 20 tahun, 14 sampel dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 53 sampel dengan jumlah paritas < 3 . Berdasarkan uji *Chi-square*, terdapat hubungan antara usia paritas pertama dan jumlah paritas terhadap kejadian kanker serviks. Pada uji *Multiple Logistic Regression*, usia paritas pertama memiliki *p-value* sebesar 0.03 dan OR 3.35, yang artinya wanita dengan usia paritas pertama ≤ 20 berisiko 3.35 kali lebih tinggi dibandingkan wanita yang usia paritas pertamanya > 20 . Sedangkan jumlah paritas memiliki *p-value* < 0.01 dengan OR 4.88, yang artinya wanita dengan jumlah paritas ≥ 3 memiliki risiko 4.88 kali lebih dari tinggi dari pada wanita dengan jumlah paritas < 3 . Pada penelitian ini Jumlah paritas merupakan faktor risiko yang lebih tinggi daripada usia paritas pertama.

ABSTRAK

USIA PARITAS PERTAMA DAN JUMLAH PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS

Chelsea Audini

NRP: 1523019017

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim. Keganasan ini disebabkan oleh infeksi dari *Human Papiloma Virus* (HPV) tipe 16 dan 18. Usia pertama kali berhubungan seksual dan jumlah paritas merupakan faktor risiko kanker serviks. Usia Paritas pertama menggambarkan usia pertama kali berhubungan seksual. Penyebab usia paritas pertama di usia muda adalah pernikahan di usia muda dan perilaku seks bebas di era globalisasi. Jumlah paritas yang tinggi masih sering terjadi di Jawa Timur, hal ini dikarenakan masyarakat di Jawa Timur memiliki anggapan “banyak anak, banyak rejeki”. **Tujuan:** Melihat usia paritas pertama dan jumlah paritas sebagai faktor risiko kanker serviks di Jawa Timur. **Metode:** Menggunakan desain penelitian *case-control* dengan masing-masing 67 sampel kasus dan kontrol. Sumber data menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Uji statistik dilakukan dengan uji *Chi-square* dan *Multiple Logistic Regression*. **Hasil:** Pada sampel kasus didapatkan 36 sampel dengan usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, 31 sampel dengan usia paritas pertama > 20 tahun, 39 sampel dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 28 sampel dengan jumlah paritas < 3 . Sedangkan pada sampel kontrol terdapat 16 sampel dengan usia paritas pertamanya ≤ 20 tahun, 51 sampel dengan usia paritas pertama > 20 tahun, 14 sampel dengan jumlah paritas ≥ 3 , dan 53 sampel dengan jumlah paritas < 3 . Hasil uji statistika, usia paritas pertama (OR 3.35) dan jumlah paritas (OR 4.88) merupakan faktor risiko kanker serviks. **Simpulan:** Usia paritas pertama dan jumlah paritas merupakan faktor risiko kanker serviks. Jumlah paritas merupakan faktor risiko yang lebih tinggi daripada usia paritas pertama.

Kata Kunci: Kanker Serviks, Faktor Risiko Kanker Serviks, Usia Paritas Pertama, Jumlah Paritas.

ABSTRACT

AGE OF FIRST PARITY AND HIGH PARITY AS CERVICAL CANCER RISK FACTORS

Chelsea Audini

NRP: 1523019017

Background: Cervical cancer is a malignancy that occurs in the cervix uteri. This malignancy is caused by infection of Human Papilloma Virus (HPV) types 16 and 18. Age at first sexual intercourse and high parity are risk factors for cervical cancer. Age of first parity describes the age at first sexual intercourse. Marriage at a young age and free sex behavior are the caused of first parity at a young age. High number of parity is still common in East Java, it is because people in East Java have the assumption "lots of children, lots of fortune". **Objective:** To examine the age of first parity and high parity as cervical cancer risk factor in East Java. **Methods:** this is a case-control study, using 67 sample for each cases and controls. The data source uses secondary data in the form of medical records. The analysis was made using Chi-square test and Multiple Logistic Regression. **Results:** In the case samples, there were 36 samples with first parity age \leq 20 years, 31 samples with first parity age $>$ 20 years, 39 samples with parity \geq 3, and 28 samples with parity $<$ 3. Meanwhile, in the control samples, there were 16 samples with first parity age \leq 20 years, 51 samples with first parity age $>$ 20 years, 14 samples with parity \geq 3, and 53 samples with parity $<$ 3. The results of statistical tests are age of first parity (OR 3.35) and High parity (OR 4.88) were risk factors for cervical cancer. **Conclusion:** Age of first parity and high parity are risk factors for cervical cancer. High parity is a higher risk factor than the age of first parity.

Keywords: Cervical Cancer, Cervical Cancer Risk Factors, Age of First Parity, Total Parity.